

**FAKTOR RISIKO PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM
RAHIM DENGAN KEJADIAN PENYAKIT RADANG PANGGUL
DI POLIKLINIK KEBIDANAN DAN KANDUNGAN
RS BETHESDA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

Anita Sari

41090006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

**FAKTOR RISIKO PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM
RAHIM DENGAN KEJADIAN PENYAKIT RADANG PANGGUL
DI POLIKLINIK KEBIDANAN DAN KANDUNGAN
RS BETHESDA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Anita Sari

41090006

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DENGAN KEJADIAN PENYAKIT RADANG PANGGUL DI POLIKLINIK KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RS BETHESDA YOGYAKARTA

Latar belakang : Salah satu faktor risiko terkena penyakit radang panggul adalah pemakaian AKDR. Risiko terkena penyakit radang panggul pada pemakai AKDR 1,5 – 10 kali lebih besar dibandingkan pemakai kontrasepsi lain atau yang bukan pemakai sama sekali.

Tujuan penelitian : Mengetahui angka kejadian penyakit radang panggul dan mengetahui hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim dengan kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.

Desain Penelitian : penelitian analitik retrospektif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang melakukan pelayanan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda, Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan mengambil data dari rekam medis untuk mencari pasien PRP. Kelompok kasus: 56 pasien yang menderita PRP, kelompok kontrol: 67 pasien yang bukan PRP tetapi matching dengan sampel. Analisis data menggunakan rumus statistik *Chi-Square*.

Hasil : Jumlah pasien yang menderita penyakit radang panggul sebanyak 56 orang atau 0,008% dari jumlah pasien ginekologi. Dari hasil uji *chi square* ada perbedaan yang bermakna $p = 0,042$ ($p < 0,05$) antara pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim dengan kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta yaitu dengan koreksi kontinyuitas sebesar 4,135 dan p sebesar 0,042 ($p < 0,05$). Pemakaian AKDR mempunyai risiko terhadap kejadian radang panggul sebesar 1,564 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan : Kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta selama periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 sebanyak 56 orang atau 0,008% dari total jumlah pasien ginekologi di poliklinik kebidanan dan kandungan yaitu 6761 orang. Pemakaian AKDR mempunyai risiko terhadap kejadian radang panggul sebesar 1,564 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata kunci : *penyakit radang panggul, alat kontrasepsi dalam rahim.*

ABSTRACT

RISK FACTORS USE OF INTRA UTERINE DEVICE WITH INCIDENCE OF PELVIC INFLAMMATORY DISEASE IN OBSTETRICS AND GYNECOLOGY CLYNIC BETHESDA'S HOSPITAL YOGYAKARTA

Background : One of the risk factors for pelvic inflammatory disease (PID) is the use of an intra uterine device (IUD). The risk of pelvic inflammatory disease in IUD users from 1.5 to 10 times greater than other contraceptive users or non-users at all

Objective : to investigate incidence of pelvic inflammatory disease and determine the relationship between the use of an intra uterine device with pelvic inflammatory disease occurrence in the Obstetrics and Gynecology Clinic Bethesda's Hospital Yogyakarta.

Methods : Retrospective analytic study with cross sectional method. The population in this study were all women perform services in Obstetrics and Gynecology Clynic Bethesda's Hospital Yogyakarta. The study was conducted by taking the data from patient medical records to look for pelvic inflammatory disease. Groups of cases: 56 patients with PID, control group: 67 patients not PID but matching with samples. Data analysis using Chi-Square statistical.

Results : The number of patients with pelvic inflammatory disease are 56 peoples or 0.008% of total gynecological patients. From the results of the chi square test was no significant difference $p = 0.042$ ($p < 0.05$) between the use of intra uterine devices, with the incidence of pelvic inflammatory disease in Obstetrics and Gynecology Clynic Bethesda's Hospital Yogyakarta, and the continuity correction of 4.135 and p value 0.042 ($p < 0.05$). IUD user has the risk of pelvic inflammatory events 1,564 times compared with control group.

Conclusion : The incidence of pelvic inflammatory disease in the Obstetrics and Gynecology Clynic Bethesda's Hospital Yogyakarta during the period 1 January 2011 - 31 December 2011 they are 56 peoples or 0.008% of the total number of gynecology patients there are 6761 peoples. IUD user has the risk of pelvic inflammatory events 1,564 times compared with control group.

Key word : *pelvic inflammatory disease, intra uterine device.*

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul

FAKTOR RISIKO PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT RADANG PANGGUL DI POLIKLINIK

KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RS BETHESDA

YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANITA SARI

41090006

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

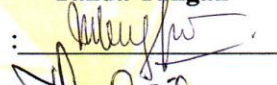
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Juli 2013

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. P. Mona Wowor, M.Kes., Sp.FK

: 

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Theresia Avilla Ririell, Sp.OG

: 

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Trianto Susetyo, Sp.OG

: 

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 31-jul 2013

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan bidang Akademik




(Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA)



(dr. Sugianto, Sp.S, M. Kes. Ph.D)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**Faktor Risiko Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Kejadian
Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS
Bethesda Yogyakarta**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anita Sari

NIM : 41090006

Program studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)

Atas karya Ilmiah saya yang berjudul :

Faktor Risiko Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Yang menyatakan

Anita Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan topik Faktor Risiko Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Karya Tulis ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini mengalami berbagai kesulitan, namun berkat bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. dr. P. Mona Wowor, M.Kes., Sp.FK, selaku pembimbing pertama Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Theresia Avilla Ririël, Sp.OG, selaku pembimbing kedua Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Trianto Susetyo, Sp.OG, selaku penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, selaku Direktur Utama Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
6. Pimpinan unit bagian Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

7. Bidan dan perawat yang berada di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta yang memberikan dorongan serta doa restu.
9. Teman-teman dan sahabat Fakultas Kedokteran angkatan tahun 2009 Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Harapan penulis semoga Karya Tulis ini bermanfaat.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Anita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesa	4
 BAB II. LANDASAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	5
B. Landasan Teori	21
C. Kerangka Konsep	23
D. Definisi Operasional	23

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Cara Pengumpulan Data	26
E. Alur Penelitian	26
F. Analisa Data	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	34

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Table 1.	Mikroorganisme yang Berperan pada Peradangan Pelvis.....	6
Tabel 2.	Kriteria Klinis Diagnosis Peradangan Pelvis.....	12
Tabel 3.	Karakteristik Pasien di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.....	31
Tabel 4.	Hubungan Pemakaian Alat Kontrasepsi dalam Rahim dengan Kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informasi Penelitian
- Lampiran 2. Tabel hasil penelitian
- Lampiran 3. Hasil pengujian *chi square* berbagai variabel
- Lampiran 4. Persetujuan Komite Etik
- Lampiran 5. Biografi Penulis

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Radang Panggul (PRP) merupakan infeksi genitalia wanita yang menggambarkan keadaan atau kondisi dimana organ pelvis (uterus, tuba/ovarium) diserang oleh mikroorganisme patogen, biasanya bakteri yang multiplikasi dan menghasilkan suatu reaksi peradangan. Bakteri yang biasa menyebabkan PRP adalah *Neisseria gonorrhea* (*N. gonorrhea*) dan *Chlamydia trachomatis* (*C. trachomatis*) dapat pula oleh organisme lain yang menyebabkan *vaginosis bacteria*.

PRP merupakan komplikasi umum dari Penyakit Menular Seksual (PMS) yang termasuk di dalamnya endometritis, salpingitis, tuba-ovarian abses, dan peritonitis (Reyes, 2010). Penyakit tersebut menginfeksi saluran reproduksi bagian atas, termasuk uterus, tuba fallopi, dan struktur penunjang pelvis. (Shepherd, 2010).

PRP mempengaruhi 1 dari 10 wanita dan jika dibiarkan akan menyebabkan ketidaksuburan. Diperkirakan 1.000.000 wanita pertahun di USA mendapat pengobatan untuk peradangan panggul pada usia antara 16-25 tahun. Per tahunnya hampir 250.000 wanita masuk rumah sakit akibat PRP dan 100.000 orang mengalami prosedur bedah, sisanya menjalani rawat jalan. (Aral, 1991). Insidensi PRP pada pengguna alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) adalah sekitar 9,38 per 1000 wanita di 20 hari setelah pemasangan.

Namun, angka kejadian PRP pada pengguna AKDR akan menurun menjadi 1,39 per 1000 wanita pada satu tahun setelah pemasangan (Farley, 1992). Angka PRP pada pemakaian AKDR adalah sebanyak 1,4 – 1,6 kasus per 1000 wanita selama tahun pemakaian. (BKKBN, 2009).

Beberapa faktor merupakan risiko untuk penyebab PRP antara lain hubungan seksual, prosedur kebidanan/kandungan (misalnya pemasangan AKDR, persalinan, aborsi), aktivitas seksual, berganti-ganti pasangan seksual, riwayat PRP sebelumnya, proses menstruasi, dan kebiasaan menggunakan pembersih kewanitaan, dan lain-lain. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Krisnadi menyebutkan bahwa sebagian besar PRP disebabkan akibat hubungan seksual. Terdapat peningkatan jumlah penyakit ini dalam 2-3 dekade terakhir berkaitan dengan beberapa faktor, termasuk diantaranya adalah peningkatan jumlah Penyakit Menular Seksual (PMS) dan penggunaan AKDR. Risiko terkena PRP pada pemakaian AKDR 1,5 – 10 kali lebih besar dibandingkan pemakaian kontrasepsi lain atau yang bukan pemakai sama sekali. 15% kasus penyakit ini terjadi setelah tindakan operasi seperti biopsi endometrium, kuret, histeroskopi. (Krisnadi, 2009). Negara berkembang seperti Indonesia memiliki segala risiko yang menyebabkan rentannya terjadi PRP pada wanita Indonesia. (Aral, 1991)

Setelah infeksi kedua risikonya menjadi dua kali lipat yaitu 20%. Jika wanita ini mendapatkan infeksi untuk ketiga kalinya, risikonya akan melambung menjadi 55%. Kekhawatiran besar lainnya mengenai infeksi ini adalah bahwa gangguan medis ini dapat meningkatkan risiko seorang wanita

mengalami kehamilan di luar kandungan (kehamilan ektopik) sebesar enam kali lipat, dan bila tidak ditangani dengan baik, komplikasinya dapat menyebabkan kemandulan hingga kematian (Shrikhande,1998).

Poliklinik Kebidanan dan Kandungan merupakan salah satu jenis pelayanan medis yang terdapat di RS Bethesda Yogyakarta. Jenis pelayanan yang dilakukan antara lain adalah pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ginekologi, pelayanan keluarga berencana, Ultrasonografi (USG), konsultasi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda, belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor risiko penyebab kejadian PRP dan ditemukan banyak kasus kejadian PRP sekitar 25% per bulan. Dari sekian banyak faktor risiko penyebab PRP penulis tertarik melakukan penelitian tentang Faktor Risiko Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diperoleh rumusan dalam penelitian ini yaitu “Apakah pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim merupakan faktor risiko penyebab kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui angka kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim dengan kejadian Penyakit Radang Panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi bagi tenaga kesehatan dan mahasiswa tentang faktor risiko pemakaian AKDR terhadap penyakit radang panggul.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan pembaca tentang faktor risiko pemakaian AKDR terhadap kejadian Penyakit Radang Panggul di RS Bethesda Yogyakarta. Serta informasi yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesa

Pemakaian AKDR merupakan faktor risiko penyebab kejadian PRP.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta selama periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 sebanyak 56 orang atau 0,008% dari total jumlah pasien ginekologi di poliklinik kebidanan dan kandungan (6761 orang).
2. Pemakaian AKDR merupakan faktor risiko kejadian penyakit radang panggul di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RS Bethesda Yogyakarta. Pemakaian AKDR mempunyai risiko terhadap kejadian radang panggul sebesar 1,564 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagian Rekam Medis RS Bethesda Yogyakarta.

Diharapkan data rekam medis dilengkapi dengan hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang/laboratorium yang lengkap untuk dapat menegakkan diagnosa pasti dari penyakit radang panggul.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian tentang semua faktor yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit radang panggul. Hal ini

diharapkan dapat mengidentifikasi faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan penyakit radang panggul, sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan secara adekuat. Serta penelitian tentang angka kejadian penyakit radang panggul pada tahun-tahun yang akan datang yang didukung oleh kelengkapan data rekam medis yang lebih baik.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Aral JO, Masher WD, Cates W. (1991) *Self-Reported pelvic inflammatory disease in United States 1988*. USA : JAMA.

Berek, Jonathan S. (2007) *Pelvic Inflammatory Disease dalam Berek & Novak's Gynekology 14th Edition*. California : Lippincott William & Wilkins.

BKKBN. (2009) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

Edmonds, Keith D. (2007) *The Role of Ultrasound in Gynaecology dalam Dewhurst's Textbook of Obstetric and Gynaecology 7th edition*. London : Blackwell Publishing.

Farley TM, Rosenberg MJ, Rowe PJ, Chen JH, Meirik O. (1992) *Intrauterine devices and pelvic inflammatory disease: an international perspective*. Lancet.

Frieden, Thomas R. (2010) *MMWR Central for Disease Control-Policy Guidelines for prevention and management of pelvic inflammatory disease (PID)*. National Center for Prevention Services. US : Departement of health and human service.

Garcia JLA. (1996) *Pelvic Inflammatory Disease*. Monograph Educational services from Pharmacia & Upjohn.

Hutabarat LMP. (1988). *Skrining pap smear pada akseptor AKDR dengan keluhan keputihan di PKBRS RSUD Dr. Pirngadi Medan*. Tesis Bagian Obgin FK-USU Medan.

Kleinman, RL. (1997) *Intrauterine Contraception 4 th ed.* London : International Planned Parenthood Federation.

Krisnadi,SR.(2009)*PenyakitRadangPanggul*.Diambil dari <http://www.klikdokter.com>
Diakses tanggal 5 Mei 2012.

Lareau, Susan, etc. (2008) *Pelvic Inflammatory Disease and Tubo-Ovarian Abscess. Infection Disease Clinics of North America Journal.* USA: Elsevier Saunders.

Liewellyn J, Derek. (2001) *fundamental of obstetrics Gynaecology-edisi alih bahasa Indonesia Ed.6.* Jakarta:Hipokrates.

Manuaba, Ida Bagus Gede. (1998) *Sinopsis Obstetry Jilid I.* EGC : Jakarta.

Marks C,Tideman RL,Estcourt CS,Smart S, Page J, Wagner K,Mindel A. (2000) *Diagnosing PID getting the balance right.* London : Nerrsty Publishing.

Moore J, Kennedy S. (2000) *Causes of chronic pelvic pain. Baillieres Best Practice Res Clinic Obstet Gynecol.* Vol 14.

Mudgil, Shikha. (2009) *Pelvic Inflammatory Disease/Tubo-ovarian Abscess.*
Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/404537-print>.
(Accessed 3 May 2013).

National Health Service (2010) *Pelvic Inflammatory Disease.* Available from :
<http://www.nhs.uk/Conditions/Pelvicinflammatorydisease/Pages/Complications.aspx>. (Accessed 5 May 2012).

Norwitz, Errol R dan Schorge, John. O. (2006) *Obstetrics and Gynaecology at a Glance.* Jakarta : Erlangga dan Pusat Perbukuan Depdiknas.

Obstetri&Ginekologi FK Unmul, SMF. (2006) *Pedoman Diagnosis dan Terapi RSUD AWS Samarinda. Penyakit Radang Pelvis*. Samarinda Kaltim : RSUD AWS Samarinda.

Pernoll, Martin L. (2001) *Pelvic Inflammatory Disease dalam Benson & Pernoll's handbook of Obstetric and Gynecology 10th edition*. USA : McGrawhill Companies.

Reyes, Iris (2010) *Pelvic Inflammatory Disease*. Available from : <http://www.emedicine.com>. (Accessed 3 May 2012).

Shepherd, Suzanne M. (2010) *Pelvic Inflammatory Disease*. Available from : <http://emedicine.medscape.com/article/256448-print>. (Accessed 3 May 2012).

Shrikhande SN, Zodpey SP, Kulkarni HR. (1998) *Risk factors and protective factors of pelvic inflammatory disease: a case-control study*. Indian : J Public Health.

Speroff, L. (1996) *Intraurine Contraception (The IUD)*. In : *A Clinical Guide for Contraception 2nd ed*. Baltimore Mary land : Williams & Wilkins.

Sudigdo, Sastroasmoro. (2008) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi 3*. Jakarta: Sagung Seto.

Syaifuddin, AB. (1996) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

Westrom L. (1983) *Clinical manifestations and diagnosis of pelvic inflammatory disease Vol 28*. J Reprod Med.